

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah model penelitian yang mengarah kepada penelitian ilmiah dan diperoleh melalui interaksi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan untuk menjelaskan fenomena yang akan diangkat.²² Tujuan penelitian kualitatif menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan mengumpulkan data sedalam dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti pada substansi fenomena. Ketajaman penelitian kualitatif dipengaruhi pada kekuatan dan kalimat yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 18

menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.²³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²⁴ Dalam peneliti yaitu melakukan observasi, pengamatan dan berinteraksi, wawancara dengan para remaja yang pernah atau sedang berpacaran di Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)*

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan dalam penelitian seorang peneliti terjun kelapangan melakukan penelitian peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya²⁵.

Penelitian akan dilakukan di lingkungan kelurahan Ngeronggo, Kota Kediri. Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini, dikarenakan peneliti telah menemukan beberapa remaja yang melakukan perilaku berpacaran tidak biasa.

D. Sumber data

Data adalah suatu hasil dari pengukuran atau penggambaran tentang kondisi dan suatu informasi. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif perlu adanya analisis yang mendeskripsikan tentang perilaku pergaulan remaja di Kelurahan ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Data yang ada dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung di lapangan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data adalah subyek dari suatu data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subjek mengenai adanya data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Suatu

²⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Surabaya:Usaha Nasional,1992)*,55

data yang diperoleh langsung dari subjek di lapangan disebut dengan data primer, sedangkan data yang diperoleh tidak langsung dari suatu kepustakaan disebut dengan data sekunder.²⁶

1. Data primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sebuah rangkuman dari data yang telah dikumpulkan oleh individu secara langsung tanpa perantara. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini berupa observasi dan wawancara.²⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini berasal dari informan atau narasumber yang berkaitan secara langsung tentang perilaku pergaulan remaja di lingkungan Kelurahan Ngeronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Berusia remaja akhir, menuju dewasa
2. Memiliki pengetahuan tentang perilaku hubungan berpacaran
3. Bertempat tinggal di Lingkungan kelurahan Ngeronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek yang digunakan adalah pengambilan sampel dengan suatu tujuan. Strategi penggunaan purposive sampling melibatkan pemilihan sumber data penelitian dengan mempertimbangkan banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa saja

²⁶ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudit, Penelitian Hukum Normatif. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) hal 13

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian kualitatif, hlm 95-97.

mencakup, misalnya, orang yang dianggap paling mengetahui apa yang kita antisipasi, atau mungkin orang yang paling berkuasa, sehingga kelak akan lebih mudah bagi peneliti untuk menyelidiki pokok bahasan atau permasalahan sosial. konteks yang sedang dipelajari, sehingga menghasilkan data berkualitas tinggi.

Alasan penggunaan teknik purposive sampling sendiri dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti. Dengan bantuan purposive sampling lebih mudah untuk menggeneralisasi sampel dari pada sampel acak dimana tidak semua orang memiliki karakteristik yang dibutuhkan peneliti. ²⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang berupa buku, majalah, dokumen, jurnal dan lain-lain. Oleh karena itu dari pada mengandalkan ringkasan, data yang telah dikumpulkan berupa hipotesis yang dirumuskan oleh mereka yang memiliki pengetahuan langsung tentang subjek dan data yang dapat mendukung, sebagai tambahan yang berupa buku, majalah, dokumen, jurnal.

²⁸ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: IKAPI, 2016), hlm 216

E. Teknik pengumpulan data

Untuk dapat dilakukan suatu penelitian diperlukan data yang cukup lengkap yang didapat dari teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.²⁹ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada para remaja sedang berpacaran atau pernah berpacaran yang berdomisili di Kelurahan Ngeronggo, Kota Kediri.
- b) Observasi : Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang melalui pengamatan maupun pencatatan secara langsung terhadap beberapa hal yang berhubungan dengan masalah persoalan yang telah diteliti. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat nonverbal. Teknik ini dapat melibatkan indera pendengaran, penglihatan, rabaan dan penciuman.³⁰ Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah jenis observasi secara langsung untuk mengetahui proses pilihan rasional yang dilakukan remaja terkait perilaku pergaulan dalam hubungan di Kelurahan Ngeronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)*, hlm 135

³⁰ Slamet. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2006), hlm 85

c) Dokumentasi : Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat arsip-arsip, surat-surat, pendapat dan dokumen lain yang mendukung.³¹ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendokumentasikan berupa gambar saat memperoleh data maupun gambar dari literatur tertentu yang berhubungan dengan perilaku pergaulan remaja guna untuk memperkuat keabsahan penelitian.

F. Analisis data

Dalam teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada teknik terbagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, dan tahap penarikan kesimpulan.³²

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan sebuah tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lebih dalam ke lapangan. Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan juga data-data yang relevan mencakup pilihan rasional pergaulan remaja dalam hubungan berpacaran di Kelurahan Ngeronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

b. Reduksi data

³¹ Nawawi, Hadari, *Metodologi Penelitian Sosial (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995)*, hlm 95

³² Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 47.

Reduksi data merupakan sebuah penggabungan data yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Data-data tersebut berguna untuk mengecek sebuah validasi selama penelitian yang dilakukan. Dalam reduksi data ini terdapat display data yang nantinya akan diolah menjadi sebuah tema baru untuk memperkuat penelitian di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah metode terakhir dari pengujian keabsahan data ini, ketika peneliti selesai mempersiapkan semua data- data yang dikumpulkan melalui tahap pengumpulan data dan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik validasi data adalah metode yang harus digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan dari penelitian. Validasi ini dilakukan melalui diskusi. Selama penelitian, peneliti harus mampu mengumpulkan informasi tambahan dan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya.³³ Validasi data memastikan bahwa observasi dan penelitian penulis konsisten dengan data yang sesungguhnya dan menggambarkan realitas yang terjadi. Penulis

³³ Prof. Dr. Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.332

melakukan validasi ini untuk memastikan bahwa data yang disajikan akurat bagi pembaca dan subjek penelitian. Salah satu metode yang digunakan adalah triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk menilai validitasnya.

Menurut Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang menggunakan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang berarti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada juga triangulasi sumber, yang berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan dari berbagai sudut pandang, sehingga kebenaran data dapat diterima. Teknik ini dikenal sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data.³⁵

³⁴ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.

³⁵ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2017)